

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa sikap belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri Jurusan Akuntansi Se-Kabupaten Karawang dalam kategori cukup menyukai.
2. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri Jurusan Akuntansi Se-Kabupaten Karawang dalam kategori sedang.
3. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri Jurusan Akuntansi Se-Kabupaten Karawang dalam kategori di atas KKM.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap belajar siswa dan kebiasaan belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sikap belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri Jurusan Akuntansi Se-Kabupaten Karawang dalam kategori cukup menyukai, dan kedua dimensi sikap belajar yaitu *teacher approval*

dan *educational acceptance* berada dalam kategori cukup menyukai. Tetapi dalam dimensi *educational acceptance* lebih banyak siswa yang menunjukkan sikap tidak menyukai yaitu sebanyak 78 siswa (16,12%). Untuk mengatasi hal tersebut, diharapkan pihak sekolah tidak terlalu memberatkan kepada siswa dalam kegiatan di luar pembelajaran sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan pula guru tidak terlalu keras dalam membuat perjanjian pembelajaran. Untuk indikator sikap belajar sendiri, yang memiliki jumlah frekuensi terendah adalah penilaian terhadap kepribadian guru mata pelajaran akuntansi yaitu sebanyak 259 siswa dengan nilai persentase 53,51%. Untuk mengatasi hal tersebut, diharapkan guru meningkatkan kedisiplinan dengan datang ke kelas tepat waktu, apabila berhalangan mengajar guru diharapkan memberikan tugas untuk siswa, serta memiliki hubungan sosial yang menyenangkan dengan siswa sehingga guru akan menjadi teladan bagi para siswanya.

2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kebiasaan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri Jurusan Akuntansi Se-Kabupaten Karawang dalam kategori sedang, dengan indikator yang memiliki frekuensi terendah yaitu membuat catatan. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar harus diperbaiki khususnya dalam hal membuat catatan. Dalam mata pelajaran Akuntansi siswa dituntut lebih banyak praktek atau berlatih daripada materi yang bersifat hafalan. Oleh karena itu siswa perlu mencatat dengan rapi agar saat ada tugas yang harus dikerjakan dengan tulisan tangan, guru dapat menilai apa yang sudah dikerjakan siswa. Selain itu, kebiasaan membuat catatan ini tentu akan mempengaruhi saat menghadapi tes/ulangan, tentu saja siswa yang catatan di bukunya tidak rapi akan mengalami kesulitan dan kebingungan saat akan belajar untuk ulangan.
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar siswa di kelas X Akuntansi SMK Negeri Se-Kabupaten Karawang pada mata pelajaran akuntansi sebanyak 256 siswa atau 52,89% sudah berada di atas KKM, dan 228 siswa atau 47,11% masih dibawah KKM. Berdasarkan data tersebut,

dapat diketahui bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sudah baik. Karena sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang di atas KKM. Hampir setengah dari siswa yang nilainya masih di bawah KKM, masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM ini menggambarkan siswa masih belum memahami materi yang dipelajari dan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi selanjutnya, terlebih lagi mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang merupakan siklus dan apabila materi sebelumnya belum paham maka siswa akan kebingungan dalam mempelajari materi selanjutnya. Untuk mengatasi hal tersebut, guru diharapkan lebih memperhatikan siswa yang nilainya masih rendah, guru dapat meminta bantuan guru bimbingan dan konseling untuk mencari tahu tentang siswa tersebut, mungkin saja siswa tersebut memiliki masalah dalam faktor internal ataupun faktor eksternal siswa. Apabila guru sudah mengetahui penyebab dari rendahnya nilai yang didapatkan siswa maka guru dapat membantu siswa tersebut misalnya dengan mengadakan jam tambahan untuk mengejar ketertinggalan materi yang dialami siswa tersebut.

4. Bagi peneliti lain, untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih menggali dan mengeksplorasi mengenai sikap belajar siswa pada pendidikan formal di kota lainnya untuk dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian sejenis dengan lebih memperhatikan redaksi dari instrumen penelitian yang akan digunakan dan pelaksanaan waktu penelitian yang perlu disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Selain itu, diharapkan melakukan penelitian dengan variabel bebas lainnya yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, atau meneliti dengan variabel terikat yang berbeda.